

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dewan komisaris terhadap kinerja keuangan melalui mediasi pengungkapan *green banking*. Fokus penelitian ini adalah pada bank umum di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2023. Kajian ini didasarkan pada teori keagenan dan teori pemangku kepentingan, yang menjelaskan hubungan antara dewan komisaris sebagai aspek tata kelola, praktik perbankan hijau sebagai bentuk tanggung jawab lingkungan, dan kinerja keuangan.

Metode penelitian yang digunakan meliputi pengumpulan data sekunder dari laporan keuangan dan laporan keberlanjutan 42 bank umum. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, menghasilkan total 126 data penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan *Partial Least Square Path Modeling* (PLS-PM) dengan bantuan *software* SmartPLS 3.0, yang mencakup analisis *PLS Algorithm*, *Bootstrapping*, dan *Blindfolding*.

Hasil penelitian menemukan bahwa dewan komisaris berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, namun berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *green banking*. Selain itu, pengungkapan *green banking* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, serta mampu memediasi pengaruh dewan komisaris terhadap kinerja keuangan. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi akademisi, perusahaan, pemerintah, dan masyarakat untuk meningkatkan efektivitas tata kelola, implementasi *green banking*, serta kesadaran akan pentingnya produk keuangan yang mendukung kelestarian lingkungan.

Kata kunci: *green banking*, dewan komisaris, kinerja keuangan, ukuran dewan

SUMMARY

This study aims to analyze the impact of the board of commissioners on financial performance through the mediation of green banking disclosure. The research focuses on commercial banks in Indonesia listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2021 to 2023. The study is based on agency theory and stakeholder theory, which explain the relationship between the board of commissioners as a governance aspect, green banking practices as a form of environmental responsibility, and financial performance.

The research methodology involves collecting secondary data from financial reports and sustainability reports of 42 commercial banks. The sample selection was conducted using a purposive sampling technique, resulting in a total of 126 research data points. Data analysis was performed using Partial Least Square Path Modeling (PLS-PM) with the assistance of SmartPLS 3.0 software, including PLS Algorithm, Bootstrapping, and Blindfolding analysis.

Research findings indicate that the board of commissioners has a negative and significant impact on financial performance but a positive and significant impact on green banking disclosure. Additionally, green banking disclosure positively and significantly affects financial performance and mediates the influence of the board of commissioners on financial performance. These findings provide important implications for academics, corporations, governments, and the public to enhance governance effectiveness, green banking implementation, and awareness of the importance of financial products that support environmental sustainability.

Keyword: *green banking, board of commissioners, financial performance, board size*